UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Pengalihan Kepemilikan Sukuk Tabungan Seri ST012 Dalam Hal Pemilik Meninggal Dunia
Tsaniya Fasya Nur Afifah, Dr. Yulkarnain Harahab, S.H., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS PENGALIHAN KEPEMILIKAN SUKUK TABUNGAN SERI ST012 DALAM HAL PEMILIK MENINGGAL DUNIA

Tsaniya Fasya Nur Afifah* dan Yulkarnain Harahab**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur Akad *Wakalah bi al-Istitsmar* dalam Sukuk Tabungan Seri ST012 yang dikaitkan dengan kedudukan dan pengalihan hak manfaat dalam hal investor meninggal dunia. Tujuan lain dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis *legal standing* Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia dan ahli waris dalam pelaksanaan pengalihan hak manfaat, mengingat tidak adanya klausul eksplisit mengenai pemberian kuasa pengalihan dalam Memorandum Informasi ST012.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif-empiris yang bersifat deskriptif. Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang salah satunya berasal dari Memorandum Informasi Sukuk Tabungan ST012 dan data primer yang diperoleh dari wawancara bersama responden yang berasal dari Mitra Distribusi dan narasumber akademisi Hukum Ekonomi Syariah. Data penelitian kemudian dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertama, struktur Akad *Wakalah bi al-Istitsmar* tetap berjalan hingga masa jatuh tempo karena mengandung fungsi amanjemen investasi yang mengharuskan adanya keberlangsungan demi stabitilas aset SBSN. Kedua, Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia tetap memiliki *legal standing* yang sah untuk menjadi *Wakil* dari investor meskipun *Muwakkil* telah meninggal dunia karena adanya transformasi sifat Akad *Wakalah*, sedangkan *legal standing* bagi ahli waris murni lahir dari sistem hukum kewarisan yang sah di mana dokumen pembuktian ahli waris ditetapkan masing-masing Mitra Distribusi

Kata Kunci: Sukuk Tabungan Seri ST012, akad *Wakalah*, mitra distribusi, *legal standing*, ahli waris.

* Mahasiswa Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
** Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Pengalihan Kepemilikan Sukuk Tabungan Seri ST012 Dalam Hal Pemilik Meninggal Dunia
Tsaniya Fasya Nur Afifah, Dr. Yulkarnain Harahab, S.H., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF THE TRANSFER OF OWNERSHIP OF SERIES ST012 SAVINGS SUKUK IN THE EVENT OF THE OWNER'S DEATH

Tsaniya Fasya Nur Afifah* dan Yulkarnain Harahab**

ABSTRACT

This study aims to analyze the structure of the Wakalah bi al-Istitsmar agreement in the ST012 series Savings Sukuk in relation to the legal standing and transfer of beneficial interests in the event of an investor's death. Another objective of this study is to analyze the legal standing of the SBSN Indonesia Issuing Company and the heirs in the transfer of benefit rights, given the absence of an explicit clause regarding the granting of power of attorney for transfer in the ST012 series Information Memorandum.

This study employs a descriptive, normative-empirical legal research method. It combines literature review and field research. The data used in this study consist of secondary data, including the ST012 series Savings Sukuk Information Memorandum, and primary data obtained from interviews with respondents from the sub-registry and experts in Islamic Economic Law. The research data were then analyzed qualitatively and presented descriptively.

The results of the research conclude that, first, the structure of the Akad Wakalah bi al-Istitsmar remains in effect until maturity because it incorporates an investment management function that requires continuity to ensure the stability of SBSN assets. Second, the Indonesian SBSN Issuing Company retains valid legal standing to act as the investor's representative even though the Muwakkil has passed away, due to the transformation of the Wakalah agreement; meanwhile, the legal standing of the heirs stems solely from the valid inheritance law systems, under which the documents proving heirs' status are determined by each sub-registry.

Keywords: *The ST012 series savings sukuk, Wakalah contract, distribution partners, legal standing, heirs.*

* *Master of Notary Law Student, Faculty of Law* Universitas Gadjah Mada
** *Lecturer at the Faculty of Law*, Universitas Gadjah Mada